

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION* (CIRC) KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BERITA PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP PGRI 1 AMBON

*Cheriwil Sameaputty*¹

Carolina Sasabone^{2*}

*Grace Somelok*³

Universitas Pattimura

e-mail: * carolinasasabone1965@gmail.com

Abstrak: *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah model pembelajaran yang kooperatif terpadu yang dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan pemikiran, menganalisis serta mengevaluasi terhadap materi yang disampaikan. Metode penelitian kuantitatif eksperimen, proses penelitian didapatkan melalui teknik penghimpun data yang meliputi observasi, wawancara, proses pembelajaran, kuesioner dan dokumentasi. Observasi dimanfaatkan peneliti guna mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran dan peserta didik kelas VIII. Wawancara guru untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik. Proses pembelajaran diartikan sebagai tahap lanjutan yang dilakukan oleh peneliti untuk menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Kuesioner digunakan untuk mengetahui minat peserta didik dalam mempelajari materi membaca teks berita. Dokumentasi proses pengambilan foto untuk dijadikan sebagai data penelitian.

Kata Kunci: CIRC; Membaca; Teks Berita; Hasil Belajar.

IMPLEMENTATION OF THE COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION (CIRC) LEARNING MODEL ON NEWS TEXT READING ABILITY OF GRADE VIII STUDENTS OF SMP PGRI 1 AMBON

*Cheriwil Sameaputty*¹

Carolina Sasabone^{2*}

*Grace Somelok*³

Pattimura University

e-mail: * carolinasasabone1965@gmail.com

Abstract: Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) is an integrated cooperative learning model that helps students develop their thinking, analyze, and evaluate the material presented. Using a quantitative experimental research method, the research process was obtained through data collection techniques including observation, interviews, the learning process, questionnaires, and documentation. Observations were used by researchers to understand the learning process carried out by subject teachers and eighth-grade students. Teacher interviews were conducted to determine students' level of understanding. The learning process is defined as the next step taken by researchers to implement the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model. Questionnaires were used to determine students' interest in learning news text reading. Documentation of the process included photographs to serve as research data.

Keywords: CIRC; Reading; News Text; Learning Outcomes.

A. PENDAHULUAN

Sektor pendidikan menjadi salah satu pilar inti dalam pembentukan karakter dan kompetensi individu. Menurut (Sumantri, 2018), pendidikan tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan tetapi, pembentukan nilai-nilai moral dan sosial untuk mencapai tujuan pendidikan. Bahasa mempunyai empat keterampilan dasar yang saling berkaitan, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini penting dalam proses pembelajaran bahasa, karena masing-masing mempunyai peranan yang berbeda dalam meningkatkan keterampilan komunikasi seseorang. Bahasa adalah alat komunikasi yang esensial bagi manusia, memungkinkan individu untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, dan informasi (Harmer, 2019).

Pembelajaran membaca dan menulis menjadi keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Akan tetapi, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan ini. Temuan studi yang diadakan membuktikan bahwa budaya literasi peserta didik di Indonesia masih mengkhawatirkan. Berdasarkan data dari *Programme for International Student Assessment (PISA)* yang dilakukan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)*, budaya literasi peserta didik Indonesia menduduki peringkat bawah dibandingkan dengan negara-negara lain. Dengan demikian, diperlukan upaya yang lebih efektif guna membantu peningkatan kemampuan membaca dan menulis peserta didik (Fuadi, dkk, 2020).

Membaca merupakan proses memahami dan menafsirkan simbol-simbol tulisan untuk memperoleh informasi, pengetahuan, atau hiburan (Rasinski, 2020), membaca melibatkan *decoding* (penguraian) dan *comprehension* (pemahaman), di mana kemampuan ini tidak hanya terbatas pada pengenalan kata, namun juga meliputi pemahaman konteks dan makna yang lebih dalam dari teks. Dengan demikian, membaca menjadi kemampuan yang mendasar memungkinkan individu memperluas pengetahuan dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, terutama di era informasi saat ini, di mana akses terhadap berbagai jenis teks semakin luas.

Membaca teks berita adalah kemampuan penting yang memungkinkan individu untuk memperoleh informasi terkini dan memahami konteks peristiwa yang terjadi di masyarakat. Membaca teks berita tidak hanya melibatkan pemahaman informasi yang disampaikan, tetapi juga kemampuan untuk menganalisis sumber, mengidentifikasi sudut pandang, dan menarik kesimpulan dari berita tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pembaca harus kritis dalam menilai keakuratan dan objektivitas berita yang diterima (Kustandi, 2020).

Model pembelajaran CIRC dapat dikatakan sebagai model pembelajaran terpadu, pada dasarnya dapat diterapkan dengan mengintegrasikan suatu bacaan atau teks secara keseluruhan selanjutnya, dikomposisikan menjadi beberapa bagian penting (Slavin, 2010). Penerapan model pembelajaran CIRC diharapkan dapat membentuk suasana belajar yang lebih menyenangkan dan menarik bagi peserta didik dengan kegiatan yang bervariasi seperti diskusi kelompok, membaca bersama, dan menulis bersama. Peserta didik bisa berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran, model ini juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk saling membantu dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kemampuan akademik dan sosial mereka.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif yang menerapkan rancangan penelitian eksperimen. Menyatakan bahwa metode eksperimen disebut sebagai metode penelitian kuantitatif yang dipakai memahami pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada kondisi yang terkendalikan. Pada observasi ini, metode yang diterapkan yaitu *true experimental design* yang berbentuk pretest-posttest control group design.

Teknis analisis data ini dilaksanakan sebagai upaya untuk menghasilkan data yang akurat. Teknik observasi untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata dan peserta didik kelas VIII. Wawancara dilakukan oleh guru untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik. Proses pembelajaran diartikan sebagai tahap lanjutan yang dilakukan oleh peneliti dalam menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Kuesioner digunakan untuk mengetahui minat peserta didik mempelajari materi membaca teks berita. Dokumentasi proses pengambilan foto untuk dijadikan sebagai dokumentasi penelitian, narasumber berjumlah 57 orang siswa.

C. PEMBAHASAN

Terdapat berbagai temuan yang dihasilkan pada studi kali ini, antara lain:

1. Paparan Data Tes

Setelah tes dilakukan pada kedua kelas, maka diperoleh data nilai-nilai hasil tes awal dan akhir sebagai berikut:

Tabel (1). Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen

No	Nama Peserta Didik	Tes Awal	Tes Akhir	Selisih
1	Alfa Tibaly	50	70	20
2	Septy Kappuw	60	80	20
3	Jorell Matatula	50	70	20
4	Channah Tehupeiori	60	80	20
5	Dea Siahaya	50	70	20
6	Meylinda Pattihahuan	60	80	20
7	Julius Waas	50	70	20
8	Clara Leiwakabessy	60	80	20
9	Tirza Souhuwat	50	70	20
10	Aditya Souhuwat	50	70	20
11	Deytrick Musila	50	70	20
12	Reyvan Patalala	60	80	20

13	Brayen Patalala	50	70	20
14	Zherell Souhuwat	50	70	20
15	Monalisa Souhuwat	60	80	20
16	Gedalya Thenu	50	70	20
17	Giovano Kailuhu	60	80	20
18	Jerian Souhuwat	60	80	20
19	Jones Matakana	50	70	20
20	Claudia Kailuhu	50	70	20
21	Michelle Waas	60	80	20
22	Meischa Tipawael	50	70	20
23	Clarita Leiwakabessy	60	80	20
24	Rendy Bambulu	50	70	20
25	Reyvan Patalala	60	80	20
26	Phillips Lewaherilla	60	80	20
27	Intan Patalala	50	70	20
28	Januarius Bahur	50	70	20
29	Samuel Tetelepta	60	80	20
30	Viktory Salakay	50	70	20
31	Yulisty Tuhumuri	60	80	20
32	Benli Asthenu	50	70	20
33	Juendy Lesnussa	60	80	20
34	Revan Tehupeiry	60	80	20
Jumlah		1860	2540	680
Rata-rata		54,71	74,71	20,00

Berdasarkan tabel 1, selisih hasil tes peserta didik terhadap kemampuan membaca teks berita memanfaatkan model pembelajaran CICR dan hasil tes terhadap kemampuan membaca teks peserta didik kelas VIII¹ SMP PGRI 1 Ambon dengan selisih jumlah nilai yaitu 680.

Tabel (2). Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Kontrol

No	Nama Peserta Didik	Tes Awal	Tes Akhir	Selisih
1	Briyan Patty	50	60	10
2	Agnero Luturmas	60	70	10
3	Aprilia Souhuwat	50	60	10
4	Alfrin Latupeirissa	60	70	10
5	Zhiren Thenu	50	60	10
6	Adriel Kailuhu	60	70	10
7	Gracia Souhuwat	50	60	10
8	Joshania Salakory	60	70	10
9	Chriselia Kailuhu	50	60	10
10	Aurelia Talahatu	50	60	10
11	Vanessa Latumahina	50	60	10
12	Christa Lewaherilla	60	70	10
13	Nadia Matatula	50	60	10
14	Giovany Patalala	50	60	10
15	Lesar Patalala	60	70	10
16	Reizky Siahaya	50	60	10
17	Moreno Lewaherilla	60	70	10
18	Juan Pattihahuan	60	70	10
19	Gilberth Pattiasina	50	60	10
20	Maxwel Latumahina	50	60	10
21	Thimoty Waas	60	70	10
22	Resa Kailuhu	50	60	10
23	Queennara Kainama	60	70	10
Jumlah		1250	1480	230
Rata-rata		54,35	64,35	10,00

Berdasarkan tabel 2, selisih hasil tes peserta didik terhadap kemampuan membaca teks berita tanpa memanfaatkan model pembelajaran dan hasil tes peneliti tanpa penerapan model terhadap kemampuan membaca teks peserta didik kelas VIII² SMP PGRI 1 Ambon dengan selisih jumlah nilai yaitu 230.

2. Uji Validitas

Hasil Uji Validitas tes peserta didik dijalankan dengan memanfaatkan program *SPSS 28 for Windows*. Setiap butir pertanyaan bisa dikatakan valid ketika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan nilai signifikasinya 0,05 atau 5%. Kriteria validitas ditentukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} ($N = 28$, $\alpha = 0.05$). Semua item dalam instrumen dinyatakan valid dengan nilai koefisien korelasi yang memenuhi kriteria signifikan ($r > 0,3$). Temuan yang diperoleh dari uji validitas disebutkan pada tabel berikut.

Tabel (3). Hasil Uji Validitas

No	Hasil Uji		Keputusan	Kriteria Validitas
	Rhitung	Ttabel		
1	0.470	0.374	Valid	Sedang
2	0.396	0.374	Valid	Rendah
3	0.607	0.374	Valid	Tinggi
4	0.478	0.374	Valid	Sedang
5	0.406	0.374	Valid	Sedang
6	0.500	0.374	Valid	Sedang
7	0.524	0.374	Valid	Sedang
8	0.653	0.374	Valid	Tinggi
9	0.431	0.374	Valid	Sedang
10	0.425	0.374	Valid	Sedang

Sumber: data olahan 2024

Tabel 3. Temuan yang diperoleh dari Uji Validitas terlihat bahwa nilai r_{tabel} senilai 0,374. Dari uji coba yang telah dilaksanakan membuktikan bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan nilai signifikasinya senilai 0,05. Hal ini bermakna item tersebut dianggap valid.

3. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas ini, soal dimanfaatkan melalui *SPSS 28 Cronbach's Alpha*. Temuan dari uji reliabilitas pada setiap soal setelah dan sesudah dihitung memakai SPSS 28 yang tersaji dalam tabel 4.

Tabel (4). Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		Kriteria Reliabilitas
Cronbach's Alpha	N of Items	N of Items
0,795	10	Reliabilitas Tinggi

Sumber: data olahan 2024

Tabel 4. Menunjukkan bahwa hasil dari penghitungan dengan *Cronbach's Alpha* pada *SPSS 28* untuk 10 item uji yang reliabel senilai 0,795. Simpulan yang dapat ditarik yaitu soal tes pada kategori reliabilitas yaitu tinggi.

4. Uji Normalitas

Uji Normalitas diadakan sebagai upaya uji coba dalam memahami setiap variabel terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas pada konteks ini dipakai untuk data hasil membaca teks berita peserta didik. Pengujian ini dijalankan dengan menerapkan rumus *Kolmogorov-Smirnov* yang dihitung dengan *SPSS 28*. Data akan dianggap terdistribusi secara normal ketika perolehan nilai dignifikasinya $> 0,05$, sementara jika perolehan nilai signifikasinya $< 0,05$ termasuk pada kategori distribusinya tidak normal. Data hasil membaca peserta didik didapatkan dari hasil posttest dan pretest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengujian Normalitas Hasil membaca peserta didik menerapkan uji *Lilliefors* dalam *Kolmogorov-Smirnov* dapat dipaparkan dalam tabel 5 berikut ini.

Tabel (5). Hasil Uji Normalitas Hasil Membaca Peserta Didik

Tests of Normality				
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Peserta Didik	Pre Test Eksperimen	0.954	10	0.384
	Post Test Eksperimen	0.977	10	0.858
	Pre Test Kontrol	0.942	10	0.133
	Post Test Kontrol	0.976	10	0.810

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: data olahan 2024

Tabel 5. Temuan yang dihasilkan dari Uji Normalitas Hasil Membaca peserta didik, terbukti bahwa data *pre-test* dan *post-test* hasil membaca peserta didik kelas eksperimen dan juga kelas kontrol menghasilkan nilai signifikasinya $> 0,05$, yang dapat dikatakan bahwa data memiliki distribusi secara normal.

5. Uji Homogenitas

Uji coba ini dijalankan ketika hasil uji sebelumnya menyatakan data terdistribusi secara normal. Pada observasi ini, data yang telah diuji normalitasnya dan menghasilkan data yang memiliki distribusi normal, sehingga dilaksanakan uji berikutnya yaitu uji homogenitas. Dalam uji homogenitas ini memanfaatkan bantuan *SPSS 28* sebagai alat penghitungan. Uji homogenitas minat dan hasil membaca peserta didik ini menerapkan *uji Levene Statistic* dengan melakukan perbandingan antar nilai signifikansi *Levene's* dengan 0,05 ($\text{sig} > 0,05$). Adapun hasil uji homogenitas ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel (6). Hasil Uji Homogenitas Hasil Membaca Peserta Didik

Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	Sig.
Hasil Belajar Peserta Didik	Eksperimen & Kontrol Awal	1.278	0.265
	Eksperimen & Kontrol Awal	0.652	0.524

Tabel 6. Temuan yang dihasilkan dari uji homogenitas hasil membaca peserta didik, nilai signifikasinya $> 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa data bersifat homogen atau sama.

6. Pengujian Hipotesis

Uji coba pada hipotesis dilaksanakan ketika uji prasyarat analisis sudah selesai diadakan yang meliputi uji normalitas dan homogenitas. Didasarkan atas kedua uji tersebut, menghasilkan data analisis yang menyatakan data terdistribusi secara normal dan bersifat homogen. Oleh sebab itu, uji yang diterapkan sebagai pengujian hipotesis yakni uji *Independent Sample T Test* dengan memanfaatkan program *SPSS 28*. Adapun uji hipotesis hasil membaca peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengadaan uji hipotesis ini bertujuan untuk melihat pengaruh mengaplikasikan pembelajaran *CICR* terhadap kemampuan membaca teks berita peserta didik pada kelas eksperimen dan kontrol. Pengujian dilaksanakan terhadap hipotesis berikut.

H_{01} : Tidak ada efektivitas penggunaan model pembelajaran *CICR* terhadap membaca teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP PGRI 1 Ambon.

H_{a1} : Ada efektivitas penggunaan pembelajaran *CICR* terhadap membaca teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP PGRI 1 Ambon.

Dari penghitungan yang diadakan dengan memanfaatkan program SPSS 28, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel (7). Hasil Uji Hipotesis Hasil Membaca Teks Berita Peserta Didik

Independent Samples Test						
t-test for Equality of Means						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	
Hasil Membaca Teks Berita Peserta Didik	Eksperimen	7.584	33	0.000	20.00	2.64
	Kontrol	4.348	22	0.000	10.00	2.30

Tabel 7, penentuan keputusan didasarkan atas kolom *equal variance assumed* dalam *t-test for equality of mean*. Dalam uji ini, kriteria yang dipakai dalam penentuan keputusan dari hipotesis dengan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05) ialah ketika nilai signifikasinya $> 0,05$ dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima sedangkan H_a ditolak, sehingga kesimpulannya tidak ada pengaruh dari mengaplikasikan pembelajaran CICR terhadap kemampuan membaca teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP PGRI 1 Ambon. Selanjutnya, ketika nilai signifikasinya menunjukkan $< 0,05$, dapat dikatakan H_0 ditolak sementara H_a diterima, sehingga kesimpulannya yaitu adanya pengaruh penerapan pembelajaran CICR terhadap kemampuan membaca teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP PGRI 1 Ambon.

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji t independen antara kelas eksperimen menunjukkan $t = 7.584$, dengan nilai signifikasinya (2-tailed) = 0.000, yang menyatakan nilai signifikasinya $< 0,05$ yang menyatakan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima untuk kelompok eksperimen. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara peningkatan kemampuan membaca teks berita pada kelas eksperimen. Artinya ada pengaruh penggunaan pembelajaran CICR terhadap membaca teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP PGRI 1 Ambon dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

7. Hasil Pengisian Kuesioner

Didasarkan atas hasil pengisian kuesioner terkait pembelajaran membaca teks berita dari 34 peserta didik kelas eksperimen, sesudah setiap butir soal dianalisis, hasil akan diuraikan dalam tabel 8. Berikutnya, penghitungan terhadap rata-rata jawaban diadakan berdasarkan pemerolehan skor pada setiap jawaban responden.

Tabel (8). Hasil Pengisian Kuesioner

Nama	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
Alfa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Septy	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
Jorell	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Channah	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4

Dea	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
Meylinda	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
Julius	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Clara	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4
Tirza	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5
Aditya	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
Deytrick	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
Reyvan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Brayen	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
Zherell	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
Monalisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Gedalya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
Giovano	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
Jerian	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
Jones	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5
Claudia	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
Michelle	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5
Meischa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Clarita	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
Rendy	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
Reyvan	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4
Phillips	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Intan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
Januarius	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
Samuel	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
Viktory	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5
Yulisty	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
Benli	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
Juendy	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5

Revan 5 4 5 4 5 4 5 4 5 4

Data kuesioner hasil belajar membaca teks berita terdiri atas 10 pernyataan yang dibagikan kepada 34 anggota kelompok eksperimen yang menjadi responden. Setiap pertanyaan disediakan alternatif jawaban yang terdiri atas lima kriteria yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), ragu-ragu (R), setuju (S), serta sangat setuju (SS).

D. KESIMPULAN

Kesimpulan dibuktikan berdasarkan pemerolehan nilai tes awal dan tes akhir yang meningkat pada kelas eksperimen dengan perlakuan CIRC dari pada kelas kontrol yang hanya menerapkan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen senilai 70.00, sedangkan kelas kontrol adalah 60.00. Hasil uji t menunjukkan nilai thitung = 7.584 untuk kelas eksperimen dan thitung = 4.348 untuk kelas kontrol dengan nilai signifikansinya (2-tailed) = 0.000, yang berarti $\text{sig} < 0.05$. Oleh karenanya, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan pada penerapan model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan membaca teks berita peserta didik. Hasil uji validitas membuktikan bahwa secara keseluruhan dinyatakan valid dengan nilai koefisien korelasi yang memenuhi kriteria signifikan ($r > 0.3$). Uji reliabilitas membuktikan nilai Cronbach's Alpha senilai 0.795 untuk 10 item soal, yang menyatakan bahwa instrumen yang diujikan mempunyai tingkat reliabilitas tinggi. Maka model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca teks berita pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fuadi, H., Robbia, A. Z., Jamaluddin, J., & Jufri, A. W. 2020. Analisis faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi sains peserta didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(2), 108-116.
- Kustandi, C. 2020. *Pengembangan Kemampuan Membaca Berita*. Gramedia Pustaka Utama.
- Slavin, Robert E. 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, M. S. 2018. *Pendidikan Karakter di Sekolah: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.